

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan menganalisis implementasi kerja sama bilateral Indonesia-Jerman melalui program Ausbildung pada sektor pendidikan dan pelatihan vokasi periode 2021-2023, dengan studi kasus di SMKN 57 Jakarta. Untuk menganalisis fenomena tersebut digunakan Teori Kerja Sama Internasional dan Konsep Pembangunan Berkelanjutan sebagai pisau analisis untuk melihat bagaimana konvergensi kepentingan antarnegara dapat diterjemahkan menjadi pengembangan kapasitas manusia di tingkat operasional, dan bagaimana transfer sistem vokasi dapat menjawab tantangan kesenjangan keterampilan (skill mismatch) nasional. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi literatur, data kemudian dianalisis menggunakan konsep-konsep tersebut guna menjelaskan dinamika implementasi program di lapangan. Penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan program Ausbildung di SMKN 57 Jakarta didorong oleh bekerjanya dimensi strategis yang dibuktikan dengan: (1) operasionalisasi mekanisme Dual System melalui adopsi standar kualifikasi yang disiplin; (2) otonomi aktor lokal melalui inisiatif mandiri dalam skema Business-to-Business; dan (3) transformasi kompetensi global yang mencakup peningkatan keahlian teknis serta kemandirian peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi sistem vokasi Jerman di tingkat satuan pendidikan efektif menjadi solusi konkret dalam mencetak sumber daya manusia yang berdaya saing internasional.

**Kata kunci:** Kerja Sama Internasional, Ausbildung, Pendidikan Vokasi, *Dual System*, Pembangunan Berkelanjutan

## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim to see and analyze the implementation of Indonesia-Germany bilateral cooperation through the Ausbildung program in the vocational education and training sector for the 2021-2023 period, with a case study at SMKN 57 Jakarta. To analyze this phenomenon, International Cooperation Theory and Sustainable Development Concepts are used as analytical tools to see how the convergence of interests between countries can be translated into human capacity building at the operational level, and how the transfer of vocational systems can answer the challenge of national skill mismatch. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews and literature studies, the data is then analyzed using these concepts to explain the dynamics of program implementation in the field. This study proves that the success of the Ausbildung program at SMKN 57 Jakarta is driven by the operation of strategic dimensions as evidenced by: (1) the operationalization of the Dual System mechanism through the disciplined adoption of qualification standards; (2) local actor autonomy through independent initiatives in Business-to-Business schemes; and (3) global competence transformation which includes the improvement of technical skills and student independence. The results of this study indicate that the adaptation of the German vocational system at the educational unit level is effective as a concrete solution in producing internationally competitive human resources.*

**Keywords:** *International Cooperation, Ausbildung, Vocational Education, Dual System, Sustainable Development*